

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai “Presentasi Diri Pemain Seni Atraksi Ular (Studi Dramaturgi Mengenai Presentasi Diri Pemain Seni Atraksi Ular di Cimahi) adalah sebagai berikut :

1. Panggung Depan (*Front Stage*) Pemain Seni Atraksi Ular

Pada panggung ini seorang pemain seni atraksi ular memerankan sosok seorang yang pemberani dan cekatan dengan baik, sikap dan perilaku mereka cukup berbeda ketika sedang berada di lingkungan panggung pertunjukan dengan ketika di luar panggung pertunjukan. Mereka pandai menjaga sikap dan bersikap profesional dengan profesi mereka. Sikap dan perilaku mereka ketika berada di luar panggung pertunjukan, layaknya orang normal lain yang bersikap sebagai ayah dan seorang anak. Mereka cenderung pribadi yang pendiam dan dapat dikatakan sebagai anak rumahan. Dalam menunjukkan *self presentation*-nya mereka menggunakan *setting*, mereka biasa menggunakan pakaian serba hitam, aksesoris, dan jenis ular yang menurut mereka memiliki nilai-nilai dan filosofi yang sama dengan si pemain.

Dalam lingkup pemain seni atraksi ular, tidak ada batasan ideal, semua orang punya ideal versi masing-masing pemain. Mengenai pakaian,

memang kebanyakan pemain seni atraksi ular menggunakan pakaian serba hitam dan memakai ikat kepala, dan aksesoris lengkap, namun itu bukan menjadi patokan sebagai sosok ideal.

2. Panggung Belakang (*Back Stage*)

Panggung belakang (*back stage*) sebagai panggung di mana para pemain seni atraksi ular bebas bersikap dan perilaku tanpa memerankan sosok yang sering ia tampilkan ketika di atas *stage*. Di panggung ini mereka lebih bersikap alamiah tanpa di buat-buat tanpa dengan terpaksa memerankan sosok yang mereka sendiri mungkin aslinya tidak seperti itu. Di panggung ini juga segala persiapan pemain seni atraksi ular di persiapan, mulai dari pengadaan prosesi ritual, kebutuhan medis, dan segala perlengkapan penunjang presentasi diri mereka. Dalam panggung ini mereka mereka melakukan ritual sebelum melaksanakan pertunjukan, salah satu ritual yang mereka jalani yakni puasa.

Lebih jauh, ritual puasa yang dijalankan selama tiga hari bagi si pemain jika di undang di acara yang terbilang cukup besar, namu besar kecilnya acara tidak menjadi acuan untuk di jakankannya ritual puasa ini. Ritual puasa ini dilakukan guna memperlancar hajat atau acara yang akan di selenggarakan. Pembakaran dupa, dan sesajen juga biasanya digunakan dalam sebuah prosesi ritual permohonan izin kepada penunggu setempat dan sesepuh yang mereka yakini.

3. Presentasi Diri

Dalam penelitian ini, seorang pemain seni atraksi ular dapat memainkan perannya dengan baik. Dengan menggunakan pakaian serba hitam

dan beranekaragam aksesoris yang menempel di tubuhnya, menunjang presentasi diri mereka di hadapan khalayak penonton. Mereka pandai menyembunyikan segala sesuatu, mulai dari rasa takut, rasa sakit, grogi, sampai rasa malu karena mereka umumnya adalah seorang yang pemalu. Mereka juga pandai mengelola kesan sesuai dengan keadaan yang sedang di jalani si pemain tersebut. Akan tetapi ketika diluar lingkungan pertunjukan, mereka kembali seperti sosok yang pemalu dan cuek.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Bagi Informan Kunci

- Ketika akan melakukan pertunjukan, hendaknya hanya meminta perlindungan dan pertolongan kepada Allah SWT semata. Walaupun dalam berkesenian kalian mengangkat budaya sendiri, dan pastinya memiliki kepercayaan terhadap sesepuh atau nenek moyang, hendaknya lebih mendahulukan Allah. Jika ingin meminimalisir kecelakaan pada saat pertunjukan, perbanyak berlatih selalu andalkan Tuhan jangan meminta keselamatan kepada selain Tuhan.
- Ketika sedang *perform*, alangkah lebih baikya memainkan ekspresi atau mimik wajah, agar dapat menambah kesan ketika sedang tampil.

- Durasi permainan menurut peneliti terlalu singkat sehingga kurang menikmati pertunjukan tersebut. Alangkah lebih baiknya durasi permainan di tambah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai Presentasi Diri Pemain Seni Atraksi Ular (Studi Dramaturgi Mengenai Presentasi Diri Pemain Seni Atraksi Ular di Cimahi), hendaknya lebih mendalam terutama pada saat ritual-ritual yang mereka selalu lakukan ketika hendak tampil, dan menjangkau lebih luas lagi mengenai objek penelitiannya.